

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Abstract	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1.3.1. Tujuan Penelitian	13
1.3.2. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI YANG RELEVAN	15
2.1. Birokrasi	16
2.1.1. Birokrasi Weberian	18
2.1.2. Birokrasi Hegelian	30
2.1.3. Birokrasi Marxisian	33
2.1.4. Birokrasi Humanis	39
2.1.5. Kesimpulan Teori Birokrasi	40
2.2. Politik	42
2.3. Hubungan Birokrasi dan Politik	45
2.4. Netralitas Birokrasi Pemerintah	50
BAB III METODE PENELITIAN	61
3.1. Definisi Konsep dan Operasional	61
3.1.1. Definisi Konsep	62
3.1.2. Definisi Operasional	64
3.2. Lokasi Penelitian	65
3.3. Jenis Penelitian	65
3.4. Unit Analisis	67
3.5. Sumber Data dan Teknik Analisis Data	67
3.5.1. Sumber Data	67
3.5.2. Teknik Analisis Data	67
3.6. Kerangka Pikir Penelitian	68
BAB IV PROFIL DAERAH PENELITIAN	70

4.1.	Sejarah Ringkas Pembentukan Kabupaten	70
4.2.	Geografi dan Demografi	72
4.3.	Birokrasi Kabupaten Karanganyar	73
4.3.1.	Ketua dan Anggota DPRD	73
4.3.2.	Kepala dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten	74
4.3.3.	Ketua dan Anggota KPUD	76
4.3.4.	Ketua dan Anggota Panwaslu Daerah	80
4.3.5.	Sekretaris Daerah	82
4.3.6.	Kepala BKD	84
4.3.7.	Sekretaris DPRD	85
BAB V PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR: PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 1997 (ERA ORDE BARU)		86
5.1.	Dasar Kebijakan	87
5.2.	Mekanisme dan Hasil Pemilihan	90
5.3.	Analisis Pola Netralitas Birokrasi Pemerintah	94
BAB VI PEMILIHAN CALON KEPALA DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR: PEMILIHAN CALON KEPALA DAERAH TAHUN 2002 (ERA TRANSISI)		111
6.1.	Dasar Kebijakan	111
6.2.	Mekanisme dan Hasil Pemilihan	113
6.3.	Analisis Pola Netralitas Birokrasi Pemerintah	122
BAB VII PEMILIHAN CALON KEPALA DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR: PEMILIHAN CALON KEPALA DAERAH TAHUN 2008 (ERA REFORMASI)		136
7.1.	Dasar Kebijakan	137
7.2.	Mekanisme dan Hasil Pemilihan	138
7.3.	Analisis Pola Netralitas Birokrasi Pemerintah	142
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN		162
8.1.	Kesimpulan	164
8.2.	Saran	165
Daftar Pustaka		168
Lampiran		173

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
4.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2010.	72
5.1.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik dan Netralitas Pada Pemilihan Kepala Daerah Kab. Karanganyar Era Otoritarian Orde Baru (1997).	105
6.2.	Perbedaan Mekanisme Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tk II Kabupaten Karanganyar Era Orde Baru (1997) dan Era Transisi (2002).	115
6.3.	Susunan dan Tugas Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kab. Karanganyar Tahun 2002.	121
6.4.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik dan Netralitas Birokrasi Pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kab. Karanganyar Era Transisi (2002).	133
7.1.	Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar Tahun 2008.	140
7.2.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik dan Netralitas Birokrasi Pada Pemilihan Umum Bupati dan Wakil Bupati Era Reformasi (2008).	145

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik Model <i>Executive Ascendency</i> .	49
2.2.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik Model <i>Bureaucratic Sublation</i> .	50
3.1.	Kerangka Pemikiran 'Pola Netralitas Birokrasi Pemerintah: Studi Kasus Pemilihan Kepala Daerah Di Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah Tahun 1997-2008'.	68
5.1.	Skema Mekanisme Pemilihan Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Karanganyar Tahun 1997.	91
5.2.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik Model <i>Executive Ascendency</i> Pada Pemilihan Calon Kepala Daerah Tingkat II Karanganyar Tahun 1997.	95
6.3.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik Model <i>Executive Ascendency</i> Berjenjang dan Tidak Solid Pada Pemilihan Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kab. Karanganyar Tahun 2002.	123
7.1.	Pola Hubungan Birokrasi-Politik Model <i>Executive Ascendency</i> Berjenjang dan Solid Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kab. Karanganyar Tahun 2008.	143